BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hubungan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diketahui peneliti melalui uji korelasi product moment. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan data linier dengan kriteria Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* diperoleh nilai 0,946 > 0,05, maka data variabel X_1 – Y berdistribusi normal. Dan didapatkan nilai Sig. dari uji linear diperoleh 0,581 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) dengan variabel hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

Uji normalitas dan linearitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's.* Berdasarkan output *korelasi product moment* diperoleh nilai signifikan motivasi intrinsik sebesar 0,009 (0,009 < 0,05), dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,955 > 0,312. Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada

hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil uji *korelasi product moment* juga dapat diketahui juga kontribusi kuat hubungan motivasi intrinsik (X_1) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 0,955 atau bisa dikatakan memiliki hubungan sangat kuat antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ulfa Charifatul 'Ulum dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul skripsi "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung". Hasil penelitian memperlihatkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Diperoleh t hitung 2,825, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,018, sehingga dalam penelitian H_0 ditolak dan Ha diterima, karena t hitung > t tabel.[1]

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya, motivasi instrinsik itu tanpa pengaruh dari luar, karena motivasi ini yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau

[1] Ulfa Charifatul 'Ulum, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung*, Perpustakaan IAIN Tulungagung, 2018.

hadiah yang sejenisnya tidak diperlukan, arena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atua belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.[2]

Dalam menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya suatu tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang yang mau berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan harga dirinya. Rumusan tujuan yang seperti ini, merupakan alat motivasi yang sangat penting. Karena dengan memahami tujuan yang dicapai menjadi sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar dan mendapatkan nilai yang baik.

B. Hubungan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hubungan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diketahui peneliti melalui uji korelasi product moment. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan data linier dengan kriteria Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* diperoleh nilai 0,701 > 0,05, maka data variabel X_2 – Y berdistribusi normal. Dan didapatkan nilai Sig. dari uji linear diperoleh 0,069 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat

[2] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 112.

hubungan linear yang signifikan antara motivasi (X) dengan variabel hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

Uji normalitas dan linearitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's.* Berdasarkan output *korelasi product moment* diperoleh nilai signifikan motivasi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05), dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,372 > 0,312. Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil uji *korelasi product moment* juga dapat diketahui juga kontribusi kuat hubungan motivasi (*X*) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 0,564 atau bisa dikatakan memiliki hubungan sedang antara motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ulfa Charifatul 'Ulum dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul skripsi "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung". Hasil penelitian memperlihatkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Diperoleh t hitung 3,937, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,018, sehingga dalam penelitian H_0 ditolak dan Ha diterima, karena t hitung > t tabel.[3]

Motivasi ekstrinsik ada karena dipengaruhi rangsangan dari luar. Walaupun begitu, motivasi ekstrinsik juga tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya bisa menarik minat belajar siswa, atau sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan siswa. Ada kemungkinan bahwa siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaiakn oleh guru. Dalam keadaan sepertiini siswa memperlukan dorongan atau motivasi supaya dapat belajar dengan baik. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan keadaan siswa masing-masing. Tidak ada rumus tertentu untuk guru yang dapat digunakan oleh guru dalam setiap keadaan.[4] Dengan begitu diharapkan guru bisa menempatkan posisi yang pas untuk keadaan yang dihadapi.

Guru juga memiliki peranan penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya yaitu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan membrikan hadiah atau *reward* kepada siswa serta menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran.

Reward yang bisa diberikan oleh guru salah satunya adalah nilai/angka dalam pencapaian suatu materi. Nilai juga merupakan salah satu bentuk

[3] Ulfa Charifatul ‘Ulum, *Pengaruh Motivasi* ..., 2018.
[4] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ..., hal. 112-113.

motivasi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan adanya pemberian *reward* yang berupa nilai maka diharapkan bisa membangkitkan gairah belajar dari peserta didik. Sebab kebanyakan dari peserta didik dalam belajar memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai skor/nilai yang tinggi.

C. Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Hubungan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diketahui peneliti melalui uji korelasi product moment. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan data linier dengan kriteria Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* diperoleh nilai 0,809 > 0,05, maka data variabel X – Y berdistribusi normal. Dan didapatkan nilai Sig. dari uji linear diperoleh 0,613 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi (X) dengan variabel hasil belajar peserta didik kelas VII (Y).

Uji normalitas dan linearitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's.* Berdasarkan

output *korelasi product moment* diperoleh nilai signifikan motivasi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05), dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,564 > 0,312. Sehingga dalam pengujian ini H_0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Dari hasil uji *korelasi product moment* juga dapat diketahui juga kontribusi kuat hubungan motivasi (*X*) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 0,564 atau bisa dikatakan memiliki hubungan sedang antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Falah Bendijati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Sisanya dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Ulfa Charifatul 'Ulum dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul skripsi "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung". Hasil penelitian memperlihatkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Diperoleh t hitung 3,937, sementara untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 2,018, sehingga dalam penelitian H_0 ditolak dan Ha diterima, karena t hitung > t tabel.[5]

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sadirman bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi berpern sebagai keseluruhan daya penggerak di

[5] Ulfa Charifatul 'Ulum, *Pengaruh Motivasi* ..., 2018.

dalam diri sisiwa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.[6]

Motivasi belajar tidak cukup hanya dari diri sendiri melaikan ada beberapa yang bisa meningkatkan motivasi belajar, seperti pendidik, pemberi angka, dan pujian. Adanya saingan dan tujuan yang harus dicapai, dan itu di sadari oleh peserta didik sendiri maka itu akan menimbulkan keinginan yag kuat pada diri peserta didik untuk terus belajar.

Motivasi juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Karena suatu pembelajaran tergantung pada motivasi peserta didik itu sendiri, apabila motivasi peserta didik terhadap pelajaran baik maka dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik juga, begitu pula sebaliknya. Jadi dari sini dapat dilihat pentingnya motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

[6] Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi*, ..., hal. 75.